

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Dengan Nyeri

Cut Vifi Novidia¹, Evi Zahara², Nanda Norisa³, Rina Julianti⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

Email: cutvivi00@icloud.com¹, evi.zahara@poltekkesaceh.ac.id²,
nanda.norisa@poltekkesaceh.ac.id³, rinajulianti@poltekkesaceh.ac.id⁴

ABSTRAK

Persalinan kala I fase aktif pada multigravida umumnya berlangsung tidak lebih dari 7 jam. Meski demikian lama kala I setiap ibu bersalin sangat bervariasi. Hal ini terkait dengan baik tidaknya kontraksi yang terjadi. Kontraksi yang menghasilkan pembukaan umumnya menunjukkan frekuensi yang semakin sering dan durasinya semakin lama. Kontraksi yang terjadi menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu yaitu adanya rasa nyeri. Oleh karenanya diperlukan upaya untuk mengatasi ketidaknyamanan kala I dengan mengurangi nyeri yang dirasakan ibu. *Peanut gym ball* merupakan salah satu alternatif yang ampuh dalam mengatasi nyeri serta mempercepat proses kemajuan persalinan dengan cara kerja memperlebar area panggul. Tujuan studi kasus ini untuk melakukan asuhan kebidanan persalinan pada ibu A di PMB D Kabupaten Aceh Barat dengan nyeri persalinan kala I. Metode studi kasus dilaksanakan dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan varney yang didokumentasikan berdasarkan SOAP. Subyek penelitian ini ialah ibu A G1P0A0 dengan usia kehamilan 40 minggu 2 hari di PMB D Kabupaten Aceh Barat Tahun 2024. Hasil asuhan kebidanan kala I persalinan menunjukkan bahwa dengan asuhan untuk mengurangi nyeri persalinan menggunakan *peanut gym ball* dapat menurunkan Skala nyeri yang dirasakan ibu bersalin yaitu dari 10 menjadi 8. Penggunaan *peanut gym ball* dapat memperpendek durasi persalinan kala I fase aktif yaitu berlangsung selama 60 menit. Kesimpulan *peanut gym ball* dapat mengurangi nyeri dan memperpendek durasi kala I persalinan.

Kata Kunci: Fase Aktif Kala I Persalinan, *Peanut Gym Ball*, Nyeri Persalinan.

ABSTRACT

The active phase of first stage labor in multigravida generally lasts no more than 7 hours. However, the length of time each mother gives birth varies greatly. This is related to whether the contractions occur well or not. Contractions that produce opening generally show increasingly frequent frequency and longer duration. The contractions that occur cause discomfort to the mother, namely pain. Therefore, efforts are needed to overcome the discomfort of the first stage by reducing the pain felt by the mother. Peanut gym ball is an effective alternative for treating pain and speeding up the progress of labor by widening the pelvic area. The aim of this case study is to provide midwifery care for mother A in PMB D, West Aceh Regency with pain in the first stage of labor. The case study method was carried out by applying Varney midwifery care management which was documented based on SOAP. The subject of this research is mother A G1P0A0 with a gestational age of 40 weeks 2 days in PMB D West Aceh Regency in 2024. The results of midwifery care during the first stage of labor show that care

to reduce labor pain using a peanut gym ball can reduce the scale of pain felt by the mother in labor, namely from 10 to 8. Using peanut gym balls can shorten the duration of the first stage of labor in the active phase, which lasts 60 minutes. The conclusion is that peanut gym balls can reduce pain and shorten the duration of the first stage of labor.

Keywords: *Active Phase of Labor, Peanut Gym Ball, Labor Pain.*

A. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan kejadian fisiologis dan normal yang dialami oleh wanita. Persalinan yang tidak dapat ditangani dengan baik dapat menyebabkan proses persalinan tidak berlangsung dengan lancar. Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dialami. Nyeri persalinan merupakan respon stimulasi persarafan yang disebabkan oleh adanya kontraksi uterus dan kerusakan jaringan selama persalinan serta kelahiran melalui vagina. Intensitas nyeri sebanding dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang terjadi. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka servik dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Kurang lebih 90% persalinan disertai rasa nyeri dan 7-14% tidak disertai nyeri. Pada kala I terjadi kontraksi yang dapat menekan ujung syaraf sehingga menimbulkan rangsangan nyeri dan berdampak timbulnya ketakutan dan rasa takut. Salah satu teknik relaksasi dan tindakan nonfarmakologis dalam penanganan nyeri saat persalinan dengan menggunakan *birth ball*. Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa birthing ball efektif dalam memperlancar persalinan. Biasanya bola yang digunakan ialah *gym ball*, sementara *peanut gym ball* masih sangat jarang digunakan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan peanut ball lebih efektif dibandingkan dengan metode ball yang lain.

Peanut gym ball merupakan Latihan fisik atau terapi sederhana dengan meletakkan bola yang berbentuk seperti kacang diantara kaki wanita sehingga kedua kaki dapat membuka otot panggul dalam memfasilitasi penurunan kepala janin dan meningkatkan kemajuan persalinan.

Menurut data Persalinan dianggap normal ketika kontraksi uterus menyebabkan dilatasi (pembukaan) dan peregangan serta penipisan serviks. Persalinan yang normal melalui beberapa tahap yaitu fase awal (laten) dan ketika serviks melebar lebih dari empat sentimeter fase persalinan yang cepat dan aktif dimulai. Selama persalinan aktif, serviks harus membesar secara progresif dengan laju tidak kurang dari 1,2 cm/jam untuk wanita dengan kehamilan pertama atau 1,5 cm/jam untuk kehamilan berikutnya. Jika persalinan berlangsung lebih lambat atau lama dari ini seorang wanita kemungkinan mengalami persalinan lama.

Persalinan lama yang biasa disebut distosia merupakan persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primipara dan lebih dari 18 jam pada multipara dengan fase laten lebih dari 8 jam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menyebutkan persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan yaitu sebesar 41%. SDKI menyebutkan wanita dengan komplikasi saat persalinan dilaporkan paling banyak mengalami persalinan lama sebanyak 35% kelahiran, disusul ketuban pecah dini 15%, pendarahan berlebihan 8% dan demam sebanyak 8%. Persalinan lama menjadi komplikasi penyebab kematian ibu nomor 5 di

Indonesia. Persalinan lama dapat menimbulkan dampak bagi ibu dan bayi. Bahaya yang ditimbulkan bagi ibu yaitu infeksi intrauterin (infeksi pada membran korion dan cairan amniom yang disebabkan oleh bakteri), perdarahan postpartum, infeksi pasca persalinan, trauma dan cedera pada jalan lahir ibu seperti robekan serviks serta robekan dinding vagina. Untuk janin persalinan lama dapat menimbulkan gawat janin karena kekurangan oksigen, perdarahan intrakranial (perdarahan di dalam tulang tengkorak), peningkatan penggunaan forsep atau ekstraktor vakum, sepsis (komplikasi akibat infeksi), dan risiko jangka panjang dari bayi yang mengalami cedera permanen seperti cerebral palsy (lumpuh otak), hypoxic-ischemic encephalopathy (HIE) yaitu sindrom klinis dengan gangguan fungsi neurologis, serta dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi.

Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Aceh Barat, Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2022 sejumlah 141 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) Pada Tahun 2022 Sebanyak 767 kasus atau 7 per 1000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2023 jumlah kematian ibu menurun secara signifikan yaitu sebesar 3 kasus dengan penyebab umumnya ialah jantung dan perdarahan. Sedangkan jumlah kematian bayi (AKB) tercatat sebanyak 18 kasus dengan penyebab asfiksia 10 kasus, kelainan bawaan 3 kasus dan lain-lain 5 kasus.

Berdasarkan hasil rekapitulasi Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat tahun 2023 didapatkan ibu hamil berjumlah 4,110 jiwa per 100,000 kelahiran hidup. Cakupan pelayanan Kesehatan pada ibu hamil K1 sebesar 3.096 kelahiran hidup (75%) dan kunjungan ibu hamil K6 sebesar 2.819 jiwa atau (69%) dengan cakupan suntik TT lengkap selama hamil (TT5) sebesar 238 jiwa atau (6%). Ibu bersalin 3.923 kelahiran hidup per 100.000 kelahiran hidup dengan persalinan di tolong di fasilitas pelayanan Kesehatan sebesar 2.655 kelahiran hidup per 100.000 kelahiran hidup dan persalinan yang ditolong bukan di fasilitas pelayanan sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup dengan total keseluruhan penduduk di kabupaten di aceh barat sebesar 202.858 jiwa.

Berdasarkan data sensus penduduk, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) tiga penyebab utama kematian ibu disebabkan oleh eklampsia, perdarahan, dan infeksi. Beberapa penelitian menunjukkan masih ditemukannya angka kejadian partus lama diakibatkan oleh kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan pada kontraksi, pampinan meneran yang kurang tepat, janin besar, primi tua, grandemultipara, faktor usia dan ketuban pecah dini.

Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Provinsi Aceh menyatakan angka kematian ibu (AKI) mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2022 sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup dari tahun sebelumnya sebesar 223 per 100.000 kelahiran hidup. Di kabupaten Aceh Barat AKI tercatat sebesar 3 kasus dengan penyebab jantung dan perdarahan dan di wilayah kecamatan meureubo tidak terdapat temuan AKI pada tahun 2023 karena tercatat tidak ada persalinan yang ditolong bukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini berdasarkan hasil rekapitulasi Dinas Kesehatan Aceh Barat sejak bulan januari sampai dengan Desember. Namun berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di beberapa PMB masih ditemukannya ibu

bersalin mengalami partus lama yang disebabkan oleh faktor bayi besar dan komplikasi dalam persalinan. Kebanyakan ibu juga merasa cemas menghadapi persalinan karena nyeri akibat kontraksi. Upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi masalah tersebut ialah mengajarkan ibu teknik relaksasi untuk mengalihkan perasaan sakit dengan menggunakan media *peanut gym ball*.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan study kasus asuhan kebidanan persalinan pada ibu A di PMB D Kabupaten Aceh Barat dengan nyeri persalinan kala I. Tujuan dari study kasus ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan persalinan kala I dengan nyeri menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney yang didokumentasikan dengan SOAP.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian secara kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan berupa manajemen asuhan kebidanan Varney dengan pendokumentasian SOAP. Penelitian dilakukan di PMB "D". Subyek penelitian ini ialah ibu A G₁P₀A₀ gravida 40 minggu 2 hari yang mengalami ketidaknyamanan kala I berupa nyeri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan pengkajian data menggunakan format pengkajian persalinan. Data subjektif diperoleh melalui anamnesa. Data objektif didapatkan dengan melakukan pemeriksaan fisik *head to toe*. Analisa dilakukan berdasarkan manajemen asuhan kebidanan Varney.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Subyektif

Ibu mengatakan perutnya mules, sakit pinggang, mengeluh sangat nyeri dan menangis serta sakit perut bagian bawah dan keluar lendir campur darah sejak pukul 04.00 WIB. Ibu mules sejak kemarin. HPHT tanggal 21 Juli 2023. Ini kehamilan pertamanya.

Data Objektif

KU : baik, kesadaran : *Composmentis*, Tafsiran Persalinan : 28 April 2024, tekanan darah : 110/70 mmHg, nadi : 82 x/m, pernafasan : 22 x/m, suhu : 36,5°C, konjungtiva : tidak anemis, sclera : tidak ikterik, TFU : 30 cm, Leopold I : 2 jari dibawah *Procesus Xiphoides* (PX), Leopold II punggung disebelah kiri, Leopold III : presentasi kepala, Leopold IV : bagian terbawah janin sudah masuk PAP (divergen), TBBJ : 2.945 gram, DJJ : 152 x/m, pembukaaan 4 cm, kontraksi 3 x dalam 10 menit lamanya 50 detik, porsio lunak, penurunan kepala 3/5, hodge I, ketuban utuh, skala nyeri 10.

Assesment

Ibu A umur 25 tahun G₁P₀A₀ Usia kehamilan 40 minggu 2 hari, janin hidup tunggal presentasi kepala inpartu kala I fase aktif, keadaan ibu dan janin baik dengan nyeri.

Planning

Memberitahukan semua hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa janin dalam kondisi yang baik, ibu mengerti dengan yang disampaikan. Memberitahukan pada ibu bahwa akan dilakukan pemasangan infus, ibu mengerti dan bersedia. Pemasangan infus berhasil dilakukan. Memberitahukan ibu agar makan atau minum disela-sela kontraksi agar ibu memiliki tenaga yang cukup untuk meneran. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya. Menganjurkan ibu untuk mengambil posisi yang nyaman bagi ibu, membantu mengelus perut atau pinggang ibu untuk membantu ibu merasa lebih nyaman. Melakukan pemasangan infus RL 500 ml, infus RL terpasang dengan kecepatan 20 tetes/menit. Melakukan manajemen nyeri menggunakan peanut gym ball. Ibu bersedia dan antusias melakukannya. Membimbing ibu teknik menggunakan *peanut gym ball* dengan cara ibu duduk diatas *peanut gym ball* selama ibu mampu melakukannya dan melakukan genjotan saat adanya kontraksi. Ibu bersalin dalam posisi setengah berbaring, yakni dengan satu kaki di atas bola, dan kaki lainnya di samping bola. Membantu mendorong bola sedekat mungkin dengan pinggul ibu yang dapat ditoleransi olehnya. Banyak yang merasa posisi ini mendorong pelebaran dan penurunan dengan posisi bayi yang baik, ketika ibu dalam posisi berbaring miring atau setengah tengkurap, peanut gymball digunakan untuk mengangkat kaki bagian atas dan membuka pintu bawah panggul. Ibu dapat melakukannya dengan benar dan konsistem melakukan genjotan setiap kontraksi (peanut gym ball ini dilakukan ibu selama □40 menit). Melakukan edukasi teknik relaksasi nafas untuk mencegah ibu mengedan sebelum waktunya yaitu dengan menarik nafas melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut saat adanya kontraksi. Ibu dapat melakukannya dengan benar. Melakukan edukasi pemenuhan nutrisi dengan makan dan minum disaat tidak ada kontraksi. Ibu mengkonsumsi nasi, dan lauk pauk saat tidak ada kontraksi dan minum air mineral sebanyak □180 ml. Menganjurkan ibu BAK/ BAB ke kamar kecil dengan didampingi keluarga jika ada keinginan berkemih. Frekuensi BAK sebanyak 3 kali dengan volume <50 cc. Melakukan evaluasi kemajuan persalinan dan mencatat hasil pada lembar partograph pada pukul 13.00 kontraksi 5 kali dalam 10 menit lamanya 45 detik penurunan kepala 0/5, pembukaan lengkap. Kala I fase aktif pada ibu berlangsung selama 60 menit terhitung dari pembukaan 4 cm.

Menurut asumsi peneliti hal ini sangat berkesinambungan dan mendukung penatalaksanaan nyeri pada ibu A, penggunaan metode *peanut gymball* sangat efektif dirasakan oleh ibu A, ibu A merasa nyerinya berkurang setelah melakukan teknik *peanut gymball* tersebut.

Pembahasan

Pada tanggal 28 April 2024, pukul 09.28 WIB, ibu tampak lebih tenang dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan. DJJ: 147 x/m. 3 x dalam 10 menit lamanya 50 detik, pembukaan 4 cm, IVFD RL 500 ml terpasang dengan kecepatan 20 tetes/menit.

Kontraksi yang semakin kuat mengakibatkan ketidaknyaman akibat rasa nyeri yang dialami ibu yang menstimulus perasaan ingin mengedan sebelum terjadi pembukaan lengkap. Untuk itu perlu dilakukan relaksasi pernafasan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan ibu. Cara melakukannya ialah menarik nafas panjang melalui hidung lalu

menghembuskannya perlahan dari mulut. Berdasarkan *literature*, saat dilakukan teknik relaksasi pernapasan, otot-otot abdomen akan terangkat sehingga ketika kontraksi terjadi, maka oksigen dapat mengalir melalui darah ke uterus dan selanjutnya mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan ibu.

Ibu merasa lebih nyaman menggunakan *peanut gym ball* dan nyeri terasa berkurang. Yang tadinya nyeri ibu di skala 10 dengan tanda gejala yang ibu rasakan perutnya mules, sakit pinggang, mengeluh sangat nyeri dan menangis serta sakit perut bagian bawah dan keluar lendir campur darah dan setelah dilakukan penatalaksanaan manajemen nyeri dengan teknik *peanut gym ball* yang ibu lakukan di kala I dengan cara ibu duduk diatas *peanut gym ball* selama ibu mampu melakukannya dan melakukan genjotan saat adanya kontraksi. Ibu bersalin dalam posisi setengah berbaring, yakni dengan satu kaki di atas bola, dan kaki lainnya di samping bola. Membantu mendorong bola sedekat mungkin dengan pinggul ibu yang dapat ditoleransi olehnya. Banyak yang merasa posisi ini mendorong pelebaran dan penurunan dengan posisi bayi yang baik, ketika ibu dalam posisi berbaring miring atau setengah tengkurap, *peanut gymball* digunakan untuk mengangkat kaki bagian atas dan membuka pintu bawah panggul. *peanut gym ball* ini dilakukan ibu A selama \pm 40 menit. Setelah dilakukan penanganan rasa nyeri menggunakan *peanut gym ball* yang tadinya skala nyeri ibu di angka 10 menjadi 6, ibu hanya mengeluh sedikit nyeri dan tampak melindungi area yang nyeri.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kala I fase aktif Ibu A G1P0A0 berlangsung 60 menit. Kontraksi persalinan kala I fase aktif berlangsung 4-5 x 10 menit lamanya 50-60 detik. Intensitas nyeri persalinan yang dirasakan ibu semakin berkurang dari skala 8 menjadi 4 dengan penggunaan *peanut gym ball*. Teknik *Peanut Gym ball* efektif mengurangi nyeri persalinan kala I pada ibu A G₁P₀A₀.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan tatalaksana nyeri persalinan kala I berupa *peanut gym ball*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut tentang penggunaan *peanut gym ball* pada kala I persalinan terhadap kejadian partus presipitatus serta risiko lainnya yang mungkin timbul.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. *Angka Kematian Ibu Dan Bayi.*; 2023.
- Dewi, S. Program Expanding Maternal and Neonatal Survival (Emas) Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. *Justisi J Ilmu Huk.* 2019;4(1):49-73. doi:10.36805/jjih.v4i1.643
- Depkes. Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. *Kementerian Kesehat RI.* Published online 2022.
- Nelly Nugrawati SSTMK, Amriani SSTSKMMKMK. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Penerbit Adab; 2021.
- Poerwaningsih S. *Penerapan Standar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Fisiologis Trimester I.* Cetakan I. (Hidayat, Miskadi YS, ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia; 2022.

- Kurniyati. Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan - Google Books. 18 Januari 2022. Published online 2022.
- Prawirohardjo S. Ilmu bedah Kebidanan Edisi 4 cetakan ke 5. *J Chem Inf Model*. Published online 2016.
- Amru Sofian. *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri : Obstetri Operatif, Obstetri Sosial Jilid 2*. Perpustakaan Sandi Karsa Makassar
- I.B.G Manuaba, Chandranita Manuaba FM. *Pengantar Kuliah Obstetri (68)*.; 2019.
- Kusmiyati Y. *Penuntun Belajar Keterampilan Dasar Praktikum Klinik Kebidanan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kesehatan Baru Doloksanggul Gedung ; 2009.
- Zahara E. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan_FULL (1).Pdf*. Deepublish; 2022.
- Kemendes RI. Peraturan Menteri Kesehatan No.21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. *Kemendes RI*. Published online 2021:119.
- JNPK-KR. *Asuhan Persalinan Normal, Buku Acuan*.; 2017.
- JNPK-KR. Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan Dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. *Jakarta: JNPK-KR*. Published online 2008.
- Sembiring JB. *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*.; 2019.
- Yuliana, W., & Hakim BN. Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. *Yayasan Ahmar Cendekia Indones*. Published online 2020.
- Ratu Matahari, S.KM., M.A. MK, Fitriana Putri Utami, S.KM. MK, Ir.Sri Sugiharti MK. *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*.; 2018.
- Noviyati Rahardjo Putri, Sri Wahyuni, Anis Laela Megasari, Darmiati, Yanik Muyassaroh, Yuliawati, Romdiyah, Bintang Petralina, Esyuananik, M. Nur Dewi Kartikasari NBA. *Pelayanan Keluarga Berencana*.; 2022.
- Aspia Lamana, S.KM. MP, Yuliza Anggraini, S.ST. MK, Liza Andriani, S. SiT MK, et al. *Dokumentasi Kebidanan*. Penerbit Cv.Eureka Media Aksara; 2023.
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*. Published online 2018.
- Sahir, S.H. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia; 2022.
- Igirisa, Y., Podungge, Y., Donsu, A. D. *Hamil Sehat Di Masa Pandemi*. Cetakan I. NEM; 2021.
- Purba, R.B., Momongan, N., Robert, D. D. *Bunga Rampai : Gizi Prakonsepsi, Kehamilan Dan Menyusui*. Cetakan I. (Saida, ed.). PT Media Pustaka Indo; 2024.
- Hutagaol, I.O., Subriani., Nurhayati. D. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir*. Cetakan I. (Sulung N, ed.). PT Global Eksekutif Teknologi; 2023.
- Ernawati., Wahyunu, S., aritonang, T.R. D. *Buku Chapter : Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Jilid I*. Cetakan I. (Karo, M.B., Lestari, Y.D., Novembriani R., ed.). Rena Cipta Mandiri; 2023.
- Murniati. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Bayi Baru Lahir Berbasis Kearifan Lokal*. Cetakan I. (Sari Y., ed.). CV Adanu Abimata; 2023.